

## Efektivitas Media Video Tutorial Pembuatan *Platted Brioche* terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta

Dinda Puspita Sari<sup>1\*</sup>, Rina Febriana<sup>2</sup>, I Gusti Ayu Ngurah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis: [dindapstr@gmail.com](mailto:dindapstr@gmail.com)\*

**Abstract.** This study aims to measure the effectiveness of video tutorial media on making platted brioche in improving the knowledge of Culinary Education Study Program at Jakarta State University. The research method used is pre-experimental with a One Group Pretest-Posttest design. The sample consists of 28 Culinary Education Study Program at Jakarta State University who are taking the Bread Processing course in the 121<sup>st</sup> semester of the 2024/2025 academic year. Based on the research results, the pre-test score in the normality test was 0,072, and the post-test score was 0,251, both of which are greater than the significance level of 0,05, indicating that the data is normally distributed. The homogeneity test results showed a *p*-value of 0,582, which also exceeded the significance level of 0,05, indicating that the data is homogeneous. Hypothesis testing using the Paired Sample *t*-test resulted in a significance value of 0,00, which is less than 0,05, and a *t*-count > *t*-table, thus  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. The *N-Gain* test result was 47,41%, which is included in the moderate category. Thus, there is a positive improvement in the learning process using the video tutorial media on making platted brioche, and the likert scale results show that 84,3% of respondents agree that the use of video tutorial media on making platted brioche is effective in enhancing knowledge.

**Keywords:** Effectiveness of Video Tutorial, Platted Brioche, Knowledge Improvement

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas media video tutorial pembuatan *platted brioche* terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa Pendidikan Tata Boga di Universitas Negeri Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan bentuk desain *One Group Pretest-Posttest*. Sampel yang digunakan sebanyak 28 responden mahasiswa Pendidikan Tata Boga di Universitas Negeri Jakarta yang sedang mengambil mata kuliah Pengolahan Roti di semester 121 tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai *pre-test* uji normalitas sebesar 0,072 dan nilai *post-test* sebesar 0,251, keduanya lebih besar dari nilai signifikan 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas, menunjukkan nilai-*p* sebesar 0,582 yang juga melebihi nilai signifikan 0,05 sehingga data dinyatakan homogen. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-test* dengan hasil nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil uji *N-Gain* memperoleh nilai sebesar 47,41% yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, terdapat peningkatan positif dalam proses pembelajaran menggunakan media video tutorial pembuatan *platted brioche* dan hasil skala *likert* menunjukkan bahwa 84,3% responden setuju bahwa penggunaan media video tutorial pembuatan *platted brioche* efektif memberikan peningkatan pengetahuan.

**Kata kunci:** Efektivitas Video Tutorial, *Platted Brioche*, Peningkatan Pengetahuan

## 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh besar khususnya pada aspek pendidikan di dalam proses pembelajaran yang terjadi di lembaga pendidikan. Dampak dari kecanggihan teknologi ini dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan pengetahuan kepada individu melalui berbagai *platform*. Salah satu jalan yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan teknologi pada masa kini adalah dengan memberi perhatian khusus mengenai penggunaan media pembelajaran sebagai pendukung terjadinya proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan isi dari sebuah materi kepada peserta didik supaya peserta didik dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien (Asnur et al., 2023). Media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sebab media pembelajaran yang kreatif dapat meningkatkan minat belajar (Adiati et al., 2023) serta dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pengajar.

Dalam mata kuliah Pengolahan Roti di Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta, mempelajari berbagai materi salah satunya adalah roti dengan menggunakan adonan *soft roll* untuk roti *brioche*. Roti *brioche* merupakan roti yang berasal dari Perancis, yang tinggi akan kandungan mentega serta telur sehingga menghasilkan tekstur yang lembut (Cahyana, 2019). Roti ini memiliki berbagai macam jenis, salah satunya *platted brioche*. Varian dari roti ini, memiliki cara pembentukan unik dibandingkan dari jenis roti *brioche* lainnya, yakni bentuk khas dengan 5 adonan yang dipilin atau dikepang. Namun, dalam proses pembelajaran mata kuliah tersebut, media pembelajaran yang digunakan masih berupa modul dan *powerpoint*. Hal tersebut membuat materi *platted brioche* cukup sulit dipahami dan media yang digunakan belum menarik bagi mahasiswa.

Penggunaan media yang tepat akan mendukung efektivitas, efisiensi, serta daya tarik dalam proses pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Menurut Sugiarto & Suharyo (2022) video tutorial terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai manajemen rekam medis. Menurut Yasyfi et al., (2024) penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial pada pembelajaran rias fantasi dinyatakan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rubiyati et al., (2022) menunjukkan video tutorial menjadi sumber belajar yang mengikuti perkembangan zaman dan memberikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam penerapannya di pembelajaran.

Aspek kognitif yang berfokus kepada pengetahuan digunakan sebagai indikator untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami materi atau kompetensi yang diajarkan oleh pengajar (Wilis et al., 2024). Segala informasi yang diketahui seseorang dan diperoleh melalui proses penginderaan atau interaksi dengan objek-objek tertentu di lingkungan sekitarnya disebut sebagai pengetahuan (Jusuf & Raharja, 2019). Setiap jenis pengetahuan menunjukkan tingkatan yang berbeda, dimulai dari yang tingkat konkret (faktual) hingga tingkat abstrak (metakognitif) (Yusrizal, 2016). Salah satu cara untuk melakukan pengukuran pengetahuan adalah dengan memberikan tes bentuk pilihan ganda kepada peserta didik sesuai dengan indikator yang ingin diukur.

Chairunnisa (2022) telah menghasilkan penelitian pengembangan media video tutorial pembuatan *platted brioche* yang menunjukkan media tersebut dinyatakan layak dan menghasilkan 93,8% untuk uji *one to one*, 87,5% untuk uji *small group*, dan 88,4% untuk uji *field group*.

Uji efektivitas adalah uji yang dilakukan kepada sebuah produk yang sudah dikembangkan dan kemudian melibatkan calon pengguna produk. Menurut Rahmawati (dalam Fikar et al., 2022) efektivitas adalah sebuah pengukuran pencapaian dari suatu tujuan yang berkaitan dengan beberapa variabel lainnya. Efektivitas disebut sebagai faktor penting karena dapat membantu menentukan tingkat keberhasilan dari produk yang akan digunakan. Dalam proses pembelajaran, dapat dianggap efektif jika proses pengajaran dan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, sehingga dapat memenuhi tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diinginkan (Darmawan & dkk, 2023). Menurut Slavin (2019) (dalam Rusdianto & Djatmiko, 2023) indikator untuk mengukur efektivitas antara lain: mutu pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, intensif, dan waktu. Dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur efektivitas dalam pembelajaran, perlu adanya indikator tertentu yang harus dipenuhi agar tujuan dan hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian lanjutan untuk mengukur efektivitas media video tutorial terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa setelah dan sebelum diberi perlakuan media video tutorial pada *materi platted brioche*. Diharapkan dengan dilakukan uji efektivitas, media tersebut layak digunakan secara luas dalam pembelajaran dan dapat memberikan bukti peningkatan pengetahuan yang signifikan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Pre-eksperimen dengan bentuk desain *One Group Pretest-Posttest* yang hanya menggunakan satu kelompok eksperimen dan tidak melibatkan kelompok kontrol. Menurut Triyono (2024) desain ini belum dianggap sebagai eksperimen yang sepenuhnya karena masih ada pengaruh dari variabel luar terhadap variabel terikat (dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan mahasiswa Pendidikan Tata Boga di Universitas Negeri Jakarta mengenai materi pembuatan *platted brioche* sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran berupa video tutorial.

Jenis sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* di mana penentuan sampelnya memiliki pertimbangan khusus dalam memilih sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah sebanyak 28 responden mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta yang sedang mengambil kelas mata kuliah Pengolahan Roti di semester 121 tahun ajaran 2024/2025. Dalam mengumpulkan data, menggunakan tes bentuk pilihan ganda (*pre-test* dan *post-test*) dan angket efektivitas pembelajaran menggunakan media video tutorial pembuatan *platted brioche*.

## 3. HASIL

Penelitian ini dilakukan kepada 28 responden mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta dengan pengisian *pre-test*, pemberian perlakuan media video tutorial, pengisian *post-test*, dan pengisian lembar angket untuk mengukur efektivitas penggunaan media video tutorial pembuatan *platted brioche*. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

### Analisis Deskriptif

**Tabel 1.** Analisis Deskriptif Hasil

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
<i>Pre Test</i>	28	33,33	71,43	55,27	8,02
<i>Post Test</i>	28	61,90	95,24	76,53	8,29

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

Pada table 1. menunjukkan nilai minimum sebesar 33,33, nilai maksimum sebesar 71,43, nilai *mean* sebesar 55,27 dan standar deviasi sebesar 8,02. Sementara untuk nilai *post-test* menunjukkan nilai minimum sebesar 61,90, nilai maksimum sebesar 95,24, nilai

*mean* sebesar 76,53 dan standar deviasi sebesar 8,29. Selisih dari nilai *mean* kedua hasil tersebut adalah 21,26 yang menunjukkan adanya perbedaan peningkatan pada nilai *post-test* dibandingkan dengan nilai *pre-test*.

### Uji Normalitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	.235	28	<.001	.933	28	.072
Post_Test	.159	28	.066	.954	28	.251

a. Lilliefors Significance Correction  
(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil dari signifikansi uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* mendapatkan nilai *pre-test* sebesar 0,072 dan pada nilai *post-test* sebesar 0,251. Berdasarkan hasil pada kedua data tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal karena nilai tersebut melebihi 0,05.

### Uji Homogenitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre_Post	Based on Mean	.307	1	54	.582
	Based on Median	.705	1	54	.405
	Based on Median and with adjusted df	.705	1	50.643	.405
	Based on trimmed mean	.307	1	54	.568

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji homogenitas menggunakan *Levene Test* sebesar 0,582 yang artinya data pada uji homogenitas tersebut memiliki varians yang sama (homogen) karena nilai signifikan lebih besar dari taraf  $\alpha$  yang ditetapkan yaitu 0,05.

### Uji Paired Sample t-test

**Tabel 4.** Hasil Uji Paired Sample t-test

	df	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig. Two-Sided p
Pre Test	27	55,27	14,18	2,05	<.001
Post Test	27	76,53			

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *mean pre-test* adalah 55,27, sedangkan nilai *mean post-test* adalah 76,53. Kemudian untuk  $t_{hitung}$  menghasilkan nilai sebesar 14,18 dan standar deviasi sebesar 7,93 dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan derajat bebas (df) 27 menghasilkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hipotesis statistik penelitian ini menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti adanya perbedaan peningkatan pengetahuan *pre-test* dan *post-test* mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta setelah mendapatkan perlakuan melalui media video tutorial pembuatan *platted brioche*.

### Uji N-Gain

**Tabel 4.** Hasil Uji N-Gain

N-Gain Pre-Post	N-Gain Score	N-Gain persen
	0,47	47,41 %

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *N-Gain* adalah 0,47 atau memiliki nilai yang sama dengan 47,41%. Dapat dilihat pada tabel kategori skor *N-Gain*, hasil skor *N-Gain* pada penelitian ini termasuk dalam kategori sedang yang berada pada rentang  $0,3 \leq g \leq 0,7$ .

### Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran

**Tabel 5.** Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran Rerata Responden

No.	Indikator Pernyataan	SS	S	TS	STS	Skor Total	Mean (%)
1	Mutu Pembelajaran	188	111	-	-	299	22,2
2	Tingkat Pembelajaran	108	162	6	-	276	20,5
3	Intensif	124	47	6	-	277	20,6
4	Waktu	132	144	6	-	282	21
							<b>84,3</b>

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil uji *skala likert* angket efektivitas pembelajaran rerata jawaban responden, diperoleh hasil sebesar 84,3% dari 28 responden dengan skor maksimal yaitu 48 dan skor minimal 12 yang artinya mahasiswa setuju bahwa penggunaan media video tutorial pembuatan *platted brioche* efektif memberikan peningkatan pengetahuan dalam pembelajaran.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian setelah data diolah peneliti, diperoleh nilai *pre-test* uji normalitas sebesar 0,072 dan pada nilai *post-test* sebesar 0,251, keduanya lebih besar dari nilai signifikan 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai-p sebesar 0,582 yang juga melebihi nilai signifikan 0,05 sehingga data dinyatakan homogen. Setelah data berdistribusi normal dan data dinyatakan homogen, dilakukan uji *Paired Sample t test* yang menunjukkan nilai *mean pre-test* sebesar 55,27, nilai *mean post-test* sebesar 76,53 dan selisih nilai *mean pre-test post-test* sebesar 21,26. Kemudian untuk  $t_{hitung}$  menghasilkan nilai sebesar 14,18 dan derajat bebas (df) 27 dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang menghasilkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis statistik penelitian ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti adanya perbedaan peningkatan pengetahuan *pre-test* dan *post-test* mahasiswa Pendidikan Tata Boga di Universitas Negeri Jakarta setelah mendapatkan perlakuan melalui media video tutorial pembuatan *platted brioche*.

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Yasyfi et al., (2024) mengenai Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Mata Kuliah Rias Fantasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kecantikan, bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial terbukti memberikan peningkatan nilai rata-rata *post-test* hingga 78,2% dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 67,9%. Selain itu, penelitian yang dilakukan Sugiarto & Suharyo (2022) mengenai Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial dalam Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Pada Pembelajaran Praktik Manajemen Rekam medis, menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan yang signifikan setelah dan sebelum diberi perlakuan media video tutorial.

Berdasarkan hasil uji *N-Gain*, diperoleh nilai sebesar 0,47 atau memiliki nilai yang sama dengan 47,41% yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil skala *likert* pada angket efektivitas pembelajaran menunjukkan bahwa 84,3% responden dinyatakan setuju bahwa penggunaan media video tutorial pembuatan *platted brioche* dalam berbagai indikator efektivitas dapat memberikan penyampaian materi yang jelas dan memudahkan proses

pembelajaran. Media ini juga membantu mahasiswa untuk memahami dan meningkatkan motivasi dalam mempelajari materi pembuatan *platted brioche*. Hal ini selaras dengan penelitian Farida & Marniati (2023) bahwa media video tutorial dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Rubiyati et al., (2022) menyatakan bahwa penggunaan media video tutorial dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa video tutorial pembuatan *platted brioche* efektif memberikan peningkatan positif dalam proses pembelajaran menggunakan media video tutorial pembuatan *platted brioche*. Hal ini terbukti dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak serta hasil uji *N-Gain* yang memperoleh 47,41% dalam kategori sedang.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Adiati, C. C., Firdaus, R., & Nurwahidin, M. (2023). Efektivitas video animasi terhadap hasil belajar siswa. *Teknologi Pendidikan*, 69–81.
- Asnur, F., Anggun, A., Nanda, R., Iradah, A. N., & Eva, M. P. D. (2023). Efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis Canva terhadap peningkatan pengetahuan budaya Indonesia siswa kelas 4 dan 5 SD Runiah School Makassar. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 636–642. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i3.2066>
- Cahyana, C. (2019). *Panduan praktikum pengolahan roti lanjutan*.
- Chairunnisa, A. R. (2022). Pengembangan media video tutorial pembuatan *platted brioche*. *Universitas Negeri Jakarta*, 14, 1–9.
- Darmawan, H., & dkk. (2023). *Teori belajar dan pembelajaran*. CV Jejak.
- Farida, F., & Marniati. (2023). Efektivitas media video tutorial pada mata pelajaran produktif di SMK Tata Busana. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 1481–1490.
- Fikar, J., Muh Tahir, & Nurhayati. (2022). Efektivitas penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab pada siswa. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 176–188.
- Jusuf, J. B. K., & Raharja, A. T. (2019). Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi pendidikan olahraga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terhadap permainan tonnis. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2), 70–79. <https://doi.org/10.21831/jpji.v15i2.28301>
- Rubiyati, N., Nurlaela, L., & Rijanto, T. (2022). Efektivitas penggunaan video tutorial untuk meningkatkan kinerja siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 117–128. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.644>

- Rusdianto, M. R., & Djatmiko, R. D. (2023). Efektivitas pembelajaran praktikum bubut dasar di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 11(1), 91–96.
- Sugiarto, P., & Suharyo, S. (2022). Efektivitas penggunaan media video tutorial dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa pada pembelajaran praktikum manajemen rekam medis. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, 8(1), 166. <https://doi.org/10.29241/jmk.v8i1.943>
- Triyono, A. (2024). *Metode penelitian komunikasi kuantitatif*. CV Bintang Semesta Media.
- Wilis, W., Ramadhani, C. F., Asrianti, G. N., Wati, L. Z., & Marhadi, H. (2024). Analisis penilaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif di SDN 147 Pekanbaru. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1004. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3519>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yasyfi, D., Safitri, F., Setyowati, E., Aji, B., & Afandi, T. (2024). Efektivitas media pembelajaran berbasis video tutorial mata kuliah rias fantasi pada mahasiswa pendidikan tata kecantikan. 13(1), 1–10.
- Yusrizal. (2016). *Pengukuran & evaluasi hasil dan proses belajar*. Pale Media Prima.